

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran yang krusial untuk mengembangkan diri setiap individu untuk meningkatkan skill yang dimiliki maupun meningkatkan perekonomian, penyelesaian masalah, dan lain sebagainya. Pendidikan pada siswa akan menjadi sebuah sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia suatu bangsa ke standar yang lebih tinggi. Pendidikan yang baik akan menjadi suatu fondasi bagi Negara berkembang seperti Indonesia.<sup>2</sup> Keberlangsungan masa depan suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikan seseorang dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan salah satu aspek peradaban dan budaya manusia yang selaras dengan fitrah manusia, yang memiliki kapasitas kreativitas dan inovasi dalam segala hal.

Usaha menguatkan pendidikan harus dilakukan agar tidak terjebak pada sistem *blunder*, atau jumlah pendidikan yang tidak efektif di mana pendidikan membebani masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu, pendidikan harus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Sebagai alat yang sejalan dengan kemajuan masyarakat, pendidikan harus memiliki tingkat keterpaduan yang cukup unggul. Dalam konteks pendidikan, istilah “perangkat” mengacu pada penggunaan

---

<sup>2</sup> Yayan Alphan, “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia,” *Society 2*, no. 1 (2019): 1–19

kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat aturan yang mencakup mata pelajaran, sumber daya yang digunakan, dan metode yang digunakan untuk melaksanakan pengajaran dan pembelajaran.<sup>3</sup>

Pemerintah Indonesia dan lembaga pendidikan telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Penganekaragaman tujuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan anak didik dan mencapai pendidikan nasional disebut sebagai pengembangan kurikulum. Dari kurikulum 1947 hingga kurikulum prototipe 2022, kurikulum Indonesia telah mengalami banyak revisi.<sup>4</sup> Perkembangan ini dilatarbelakangi oleh perlunya inovasi di bidang pendidikan untuk menghasilkan output yang berkualitas dan siap menghadapi globalisasi dan transformasi teknologi. Kemampuan suatu negara untuk bersaing di semua industri dipicu oleh kualitas pendidikannya, yang memaksa masyarakat untuk berspesialisasi agar tidak ada yang tertinggal dalam persaingan. Negara berkembang seperti Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang siap untuk bersaing secara internasional. Salah satu upaya untuk penguatan pendidikan dan berstandar internasional adalah meningkatkan kurikulum pendidikan berbasis teknologi dan bilingual dalam proses pembelajarannya.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama meyakini bahwa pendirian Sekolah Menengah Pertama Berstandar Internasional (RSBI) sangat

---

<sup>3</sup> Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal: 9

<sup>4</sup> Rahma Hindia Harbiani, “Kurikulum Baru Terbit 2022, Intip Perjalanan Kurikulum Indonesia dari 1947”, <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5837185/kurikulum-baru-terbit-2022-intip-perjalanan-kurikulum-indonesia-dari-1947>. Diakses Pada 19 Agustus 2022

penting pada tahun 2007–2008 untuk memenuhi tuntutan zaman. Sesuai dengan arahan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pasal 50 ayat 3 Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003), yang menyatakan “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan bertaraf internasional”.<sup>5</sup>

Keunggulan implementasi kurikulum Internasional salah satunya adalah meningkatkan karakter religius siswa. Pengembangan kurikulum internasional yang efektif dan efisien dapat menghasilkan siswa yang percaya diri, bertanggung jawab, reflektif, inovatif dan terlibat secara intelektual maupun sosial.<sup>6</sup> Madrasah Tsanawiyah Biligual Sidoarjo pada tahun 2009 ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah bertaraf Internasional dengan model adopsi dan adaptif kurikulum terstruktur yang dikenal dengan nama *ASTEAM (Adab, Scince, Technology, Engineering, Art, Mathematics)*. Sebagai fokus utama, Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo menawarkan layanan kepada siswa, menekankan pentingnya kolaborasi yang sukses antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Kurikulum International yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo menjadi tiket bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut karena disesuaikan dengan lingkungan daerah.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia. No. 20 tahun 2003

<sup>6</sup> Dwi Rojabiyati; Soedjarwo Laili, “Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Sistem Pembelajaran Di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo,” *Inspirasi Manajemen* (2019).

<sup>7</sup> Hasil Observasi di MTS Bilingual Sidoarjo pada 19 September 2022

Kurikulum International di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo bertujuan untuk menanamkan semangat belajar pada anak-anak, bukan hanya mengajar mereka untuk fokus pada hasil akhir. Kurikulum Internasional yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa, tetapi juga meminta siswa untuk menarik pemahaman mereka sehingga mereka dapat menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan yang didapatkan. Kurikulum International berpusat pada minat dan bakat individu, berbeda dengan kurikulum lain yang biasanya mengharapkan siswa untuk berhasil dalam setiap mata pelajaran. Penerapan kurikulum International di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo memberikan sekolah kesempatan untuk merancang kurikulum mereka dengan preferensi belajar siswa. Siswa dapat memilih mata pelajaran yang paling menarik bagi mereka. Hal ini dapat membantu siswa dalam menemukan hobi baru dengan cakupan yang lebih luas dan kemudian mengasah bakat mereka.<sup>8</sup>

Ranah pembelajaran kurikulum International pada sekolah berbasis keislaman menuntut sekolah untuk meningkatkan mutu agama dan pengembangan pembelajaran bilingual. Siswa diharapkan dapat memenuhi standar kelulusan dan pengembangan IPTEK secara maksimal. Basis pendidikan agama Islam harus menjadi dasar integrasi kurikulum International. Pendidikan agama Islam merupakan hak fundamental bagi siswa yang berakhlak mulia. Islam berdampak langsung pada bagaimana siswa menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi di MTS Bilingual Sidoarjo pada 19 September 2022

bagaimana mereka berdoa, membaca Alquran, dan berperilaku. Marimba berpendapat dalam bukunya bahwa aspek paling signifikan dari seseorang yang dapat dipelajari melalui pendidikan agama adalah kepribadiannya.<sup>9</sup> Pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo dianggap penting untuk mengokohkan kepribadian dalam menghadapi persaingan global.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam membentuk kepribadian siswa dan menjaga dari kemerosotan moral. Untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan baik di dunia maupun di akhirat, pendidikan agama Islam mencakup penyampaian informasi dan prinsip-prinsip Islam kepada siswa melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensi mereka.<sup>10</sup> Proses implementasi kurikulum Internasional pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>11</sup> Oleh sebab itu lingkungan sekolah internasional harus dibekali dengan kemampuan, fasilitas dan iklim yang memadai agar dapat mengembangkan kualitas peserta didik. Untuk memodifikasi kurikulum Internasional pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, guru harus mengambil peran aktif dalam prosesnya. Guru merupakan pengembang dalam konteks sekolah internasional karena guru memiliki kewenangan penuh untuk membangun kurikulum berdasarkan tujuan pembelajaran, misi sekolah, atau dasar

---

<sup>9</sup> Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : Al-Ma'arif, 2016), hal. 23

<sup>10</sup> Nanda Fitriyan Pratama Putra, "Peranan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Mencegah Perilaku Seks Pranikah Di Sma Negeri 3 Samarindah Kelas Xii," *Ejurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 3 (2019): 35–53.

<sup>11</sup> Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT. Quantum Teaching, 2016), hal. 100

tertentu dalam pengembangan kurikulum. Selain memilih dan menerapkan taktik yang akan digunakan dan bagaimana mengukur kinerjanya, guru memiliki kendali atas isi dan tujuan yang harus dipenuhi.

Setiap kurikulum memiliki penekanan dan tujuan yang sama, yaitu menekankan pada pendidikan karakter moral serta pengetahuan bernegara dan bermasyarakat<sup>12</sup> Setiap kurikulum akan memiliki kualitas dan RPP yang berbeda ketika diterapkan di sekolah. Begitu juga yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo, sekolah ini memiliki tujuan mencetak peserta didik yang tidak hanya unggul dalam IPTEK saja namun juga memiliki keunggulan mempunyai karakter Islami, selain itu juga menggunakan kurikulum Internasional guna mencetak generasi baru yang unggul dalam beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Berakhlak karimah dan IPTEK dalam skala Nasional maupun Internasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk,<sup>13</sup> menyatakan bahwa penerapan kurikulum Internasional yang dikelola dengan baik memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa yang beriman dan bertaqwa. Selama proses penerapan kurikulum Internasional sekolah memiliki beberapa program yang didesain dan di praktekkan pada peserta didik. Sekolah merancang bahan-bahan pendidikan, melaksanakan pengajaran, dan memberikannya kepada siswa. Nilai inilah akan sering dilaporkan dalam laporan kemajuan siswa.

---

<sup>12</sup> A N Maudina, "Implementasi Integrasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cambridge Di SMP Al-Syukro Ciputat," *Jurnal Qiroah*, 2019

<sup>13</sup> Lenna Sinaga dkk, "Manjemen Kurikulum Cambridge di SMPS Golden Christian School Palangka Raya", *Equity in Education Journal*, Vol.3, No.1, 2021

Setiap sekolah memiliki keterbatasan dan solusi yang berbeda untuk aplikasi dan modifikasi penerapan di sekolah.

Kurikulum merupakan suatu hal yang sangat dinamis dan senantiasa mengalami perubahan. Penatakelolaan kurikulum Internasional yang menempatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam didalamnya memberikan pengaruh yang berbeda dalam proses belajar mengajar di kelas serta kualitas standar kelulusan siswa. Sebuah lembaga pendidikan hendaknya memiliki inovasi dalam mengembangkan kurikulumnya sehingga menjadi lembaga yang terpercaya dan mampu mengantarkan siswa didiknya menjadi manusia yang berkualitas. Pada sekolah yang menggunakan kurikulum internasional seperti Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo tentunya memiliki pendekatan dan cakupan pengembangan pembelajaran yang berbeda dan memiliki sistem atau cara pembelajaran tersendiri. Pengembangan kurikulum inilah yang nantinya menjadi suatu tolok ukur bagi sekolah untuk menilai mutu pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Internasional Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo)”.

## **B. Fokus Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, fokus penelitian ini adalah implementasi pendidikan agama Islam yang terdiri dari langkah-langkah, hasil dan tindak lanjut pendidikan agama Islam berbasis kurikulum internasional dalam meningkatkan karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo. subjek penelitiannya adalah kepala sekolah/waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana langkah-langkah Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Internasional dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo?
- b. Bagaimana hasil Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Internasional dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo?
- c. Bagaimana tindak lanjut Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Internasional dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo?



### **C. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Internasional dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Internasional dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tindak lanjut Implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum Internasional dalam meningkatkan Karakter Religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lembaga maupun pihak yang terlibat didalamnya, sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat karena kontribusi teoritis dan nilai analitisnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan penggunaan kurikulum Internasional dalam tema Pendidikan Agama Islam.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo untuk menyusun strategi, implementasi serta mengevaluasi bentuk integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Internasional.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Kurikulum Internasional.

### d. Bagi Pembaca

Sebagai motivasi bagi para pembaca dalam upaya meningkatkan kajian-kajian tentang pendidikan Islam di masyarakat, mulai strategi yang diterapkan hingga implikasi dari proses pendidikan tersebut. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi semua pihak yang berkompeten atau yang mempunyai kemampuan, ketertarikan, kepedulian terhadap Pendidikan Agama Islam secara umum.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memiliki jangkauan yang lebih luas atau eksploratif, serta informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mendalami topik yang sama.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, memudahkan peneliti dalam menelaah, dan memahami pokok permasalahan dalam uraian selanjutnya, maka peneliti mengemukakan istilah-istilah yang akan peneliti sebagai berikut :

### **1. Definisi Konseptual**

- a. Implementasi Pendidikan agama Islam Berbasis Kurikulum internasional dalam meningkatkan karakter religius siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.

Implementasi merupakan serangkaian tindakan yang menerapkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam praktik dengan tujuan mempengaruhi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam penelitian ini yang dimaksud implementasi adalah penerapan, pelaksanaan atau integrasi nilai nilai pendidikan agama sislam yang berbasis

kurikulum International yang dilakukan oleh guru PAI pada Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.<sup>14</sup>

- b. Langkah-langkah Implementasi Pendidikan agama Islam Berbasis Kurikulum internasional dalam meningkatkan karakter religius siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.

Langkah-langkah implementasi pendidikan merupakan sebagian langkah yang harus dilaksanakan untuk pencapaian tujuan yang diinginkan secara jelas dan terstruktur sehingga pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik.

- c. Hasil Implementasi Pendidikan agama Islam Berbasis Kurikulum internasional dalam meningkatkan karakter religius siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.

Hasil implementasi pendidikan merupakan hasil akhir dari penerapan rancangan kurikulum yang telah dibuat pada saat pembelajaran kurikulum internasional berlangsung untuk mewujudkan tujuan visi misi sekolah.

- d. Karakter Religius Siswa Pendidikan agama Islam Berbasis Kurikulum internasional dalam meningkatkan karakter religius siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo.

Religius merupakan penanaman aspek dari lubuk hati seseorang yang mewujudkan berbagai sisi keagamaan seseorang melalui hati nurani mereka

---

<sup>14</sup> Agung Suharyanto, "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa," *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA* 14, no. 1 (2013): 59–61.

tanpa paksaan dari orang lain sehingga masuk kedalam karakter mereka dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Adapun penegasan operasional yang dimaksud dari “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Internasional Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo” pada penelitian ini adalah langkah-langkah, hasil dan tindak lanjut pendidikan agama Islam berbasis kurikulum internasional dalam meningkatkan karakter religius siswa di Madrasah Tsanawiyah Bilingual Sidoarjo. Kurikulum nasional mengalami banyak sekali perubahan. Perubahan kurikulum dapat membawa dampak positif dan negatif bagi kualitas sebuah pendidikan. Salah satu upaya dalam menghadapi perkembangan global adalah penerapan kurikulum internasional. Kurikulum internasional mencetak siswa-siswi untuk menempuh pendidikan tinggi di kampus-kampus internasional maupun mempersiapkan sumber daya manusia untuk bersaing di kancah internasional. Implementasi yang dimaksud penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memuat nilai-nilai agama yang dapat digunakan sebagai tujuan maupun pandangan hidup. Implementasi ini berupa tindakan pihak Madrasah Tsanawiyah dalam sistem maupun pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang nantinya akan

---

<sup>15</sup>Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal 76.

menghasilkan siswa-siswi unggul pada aspek akademisi yang memiliki karakter religius.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan salah satu persyaratan untuk memahami terhadap sebuah karya tulis ilmiah. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam 3 (tiga) bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, mencakup definisi kata kunci, pembahasan sistematis, dan informasi tentang setting penelitian, fokus, tujuan, dan manfaat.

Bab II Kajian Pustaka, membahas tentang uraian dan teori-teori yang berkaitan dengan teori implementasi, kurikulum, peran guru, kerangka teori, dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian (pendekatan penelitian, jenis penelitian), kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi objek penelitian, statistik paparan, dan kesimpulan penelitian.

Bab V Pembahasan, berisi tentang analisis hasil penelitian

Bab VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup.